

BAB 1

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang .

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak pekerjaan yang digantikan oleh teknologi buatan manusia, namun hal tersebut bukan berarti teknologi dapat menggantikan peran serta sumber daya manusia sebagai faktor penggerak perusahaan. Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia karena sebagai objek yang mengendalikan dalam sebuah perusahaan maka dari itu seorang karyawan harus memiliki kinerja yang baik, cepat, kreatif dan inovatif sehingga tidak tergeser oleh teknologi di sisi lain karyawan harus juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjalankan teknologi sehingga karyawan tidak terjadi cedera dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Kuewana (2014:22) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya atau pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani atau pun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya.

Dalam menjalankan tugasnya karyawan diuntut bekerja secara efisien dan efektif agar mendapatkan kinerja yang baik dan efisien dan dalam melihat kinerja yang baik dapat di lihat dari setiap pekerjaan yang di hasilkannya. Menurut Darmawan (2013:177) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang di capai seseorang secara kualitas dan kuantitas harus di pantau secara terus menerus perkembanganya, pemantauan akan memberikan informasi apakah kinerja karyawan telah sesuai perkembangan organisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chotiman (2018); Elphiana, dkk (2017) yang menemukan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Menurut Hasibuan(2012:94) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan setiap pekerjaanya di dasarkan atas kecakapan pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Kinerja

merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2017:75) Kinerja memiliki indikator yaitu kuantitas sebuah pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh seorang karyawan dalam sesuai target yang telah ditentukan oleh perusahaan, sedangkan kuantitas ketaatan pekerja dalam mematuhi peraturan perusahaan seperti keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Mangkunegara (2011:161) mengatakan bahwa keselamatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja.

Dalam empat tahun terakhir kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan angka cukup tinggi, hal ini diunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Angka kecelakaan kerja di Indonesia

Tahun	Jumlah kasus
2017	123.041
2018	173.105
2019	77.925
2020	108.573

Sumber: www.ketenagakerjaan.go.id

Pasal 87 undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen K3 menjabarkan bahwa jika selain mendorong terlaksananya perlindungan K3 yang efektif dan efisien, meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja maka upaya yang paling tepat adalah dengan menerapkan sistem manajemen K3

Mangkunegara (2011:161) Keselamatan kerja adalah kondisi aman seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kondisi aman tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal. Dari lingkungan internal adalah kemampuan seseorang dalam menjaga dirinya dan dari lingkungan eksternal bahaya yang terjadi di luar. Setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya dalam sebuah perusahaan haruslah menjaga keselamatan kerja karena karyawan tidak tau akan bahaya-

bahaya ataupun risiko yang muncul dalam menyelesaikan pekerjaan. Dan dengan memperhatikan keselamatan kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya akan menghambat terjadinya resiko serta dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Elphina,dkk (2017), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Firmansah, dkk (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Mathias dan Jakson (2012:16) Kesehatan kerja ialah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat ialah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Karyawan haruslah juga memperhatikan kesehatan kerja karena jika karyawan tidak sehat maka akan mengganggu aktivitas atau dapat menghambat kinerja dalam perusahaan maka dari itu perusahaan haruslah memberikan fasilitas terhadap karyawan yang sedang sakit. Penelitian Elphiana, dkk (2017), hasil penelitian ini ialah bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian Chotiman (2018) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan serta keselamatan kerja juga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Begitu pula Hasil penelitian dari Raharjo, dkk (2017) menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek pada PT Karoseri Dika Teknik yang bergerak bidang pembuatan bak *pic up*, bak *dump truk*, bak *truk drop side*, bak *truk engkel*, *irone besi*, dan kendaraan niaga, yang beralamatkan di jalan raya Madiun Surabaya km 9, dukuh Kembangan, Desa Kembangan, Garon, Balerejo, Madiun, Jawa Timur. Dengan jumlah karyawan sejumlah 49 karyawan. Karena perusahaan PT Karoseri Dika Teknik telah menggunakan K3 pada tahun 2001 sampai saat ini. Pada dasarnya keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting bagi karyawan dalam menekan risiko-risiko yang dapat terjadi ketika melakukan pekerjaan hal ini sangat berkaitan dengan kinerja yang di hasilkan oleh

karyawan bagi perusahaan. Adapun yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memperbarui alat pelindung diri (APD) serta memberikan pelatihan terkait penanganan K3 seperti pemadaman api ringan. Berdasarkan uraian dan telaah kondisi yang di kemukakan, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Karoseri Dika Teknik.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Karoseri Dika Teknik?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Karoseri Dika Teknik?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Karoseri Dika Teknik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh positif signifikansi keselamatan terhadap kinerja karyawan PT Karoseri Dika Teknik.
2. Menguji pengaruh positif signifikansi kesehatan terhadap kinerja karyawan PT Karoseri Dika Teknik.
3. Menguji pengaruh positif signifikan keselamatan dan kesehatan Kerjasecara simultan terhadap Kinerja karyawan PT Karoseri Dika Teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang relevan bagi kaum akademisi dan pemerhati ilmu manajemen terkait dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya berkaitan dengan kinerja karyawan, keselamatan, kesehatan kerja.

2. Bagi PT Karoseri Dika Teknik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan pertimbangan manajemen atau unit yang membawahi kegiatan SDM serta mengatasi berbagai masalah mengenai kinerja karyawan, dilihat dari keselamatan, kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima (5) bab, masing-masing merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan antar bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisan dimaksudkan agar dalam penulisan penelitian ini dapat terarah dan sistematis. Gambaran lebih rinci mengenai penulisan penelitian ini dapat dilihat dalam setiap bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab tinjauan pustaka ini berisi tentang landasan teori, pengaruh antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, pengembangan hipotesis, dan model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan, populasi, sampel, teknik penyempelan, analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan ini berisi mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran ini berisi tentang hasil kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian..